KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Provinsi Riau

Nomor Registrasi: -

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

E-Gemilang (Elektronik - Geologi, Migas, Listrik, dan Pertambangan)

1.2. Dibuat Oleh

DINAS ESDM Provinsi Riau (iga2021-ESDM.provinsi.riau)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

Tengku Rikaprimusila, SE

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.8. Asta Cita

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

energi dan sumber daya mineral

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

1. Dasar Hukum Inovasi

Inovasi E-GEMILANG dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola pengawasan dan pelayanan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Provinsi Riau melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penyelenggaraan inovasi daerah berpedoman pada **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah**, serta peraturan perundang-undangan terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pengelolaan sektor ESDM.

Secara kelembagaan, penyelenggaraan inovasi E-GEMILANG diperkuat dengan **Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.21/500.10.30.2/DESDM/2026 tentang Tim Penyelenggara Inovasi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau Tahun 2026**, yang ditetapkan pada tanggal **3 Agustus 2026**. Keputusan tersebut secara khusus mencantumkan **E-GEMILANG (Elektronik - Geologi, Migas, Listrik, dan Pertambangan)** sebagai salah satu inovasi pada Dinas ESDM Provinsi Riau.

Dasar hukum yang tercantum dalam keputusan tersebut meliputi **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah**, **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**, **Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2022 tentang Provinsi Riau**, **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah**, **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018**, **Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2024**, serta **Peraturan Gubernur Riau Nomor 24 Tahun 2024**.

2. Permasalahan

Pengawasan tata kelola energi dan sumber daya mineral di tingkat Provinsi Riau menghadapi tantangan dalam aspek regulasi, efisiensi birokrasi, akurasi data, dan kebutuhan terhadap informasi yang dapat diperoleh secara lebih cepat. Pelaku usaha pada sektor ESDM diwajibkan menyampaikan pelaporan berkala atas kewajiban izin maupun non-izin yang dimiliki.

Prioritas pelaporan mencakup empat sektor utama, yaitu:

1. **Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)**, meliputi pelaporan triwulanan realisasi penambangan, pengelolaan/pemantauan lingkungan hidup, serta Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB);
2. **Ketenagalistrikan**, khususnya pelaporan data realisasi operasional pembangkit oleh pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS);

3. **Air Tanah**, berupa pelaporan bulanan realisasi debit pemanfaatan/pengambilan air tanah oleh pelaku usaha; dan
4. **Energi Terbarukan**, berupa pelaporan penggunaan bahan bakar berbasis biogas dan biomassa.

Sebelum E-GEMILANG, pelaporan masih dilakukan secara manual melalui dokumen fisik atau berkas terpisah melalui email. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kepatuhan pelaporan, keterlambatan validasi data, risiko ketidakakuratan data yang berpotensi menyebabkan pengawasan terhadap retribusi/pajak daerah belum optimal, serta arsip data yang terfragmentasi dan sulit digunakan untuk evaluasi kepatuhan dari tahun ke tahun.

3. Isu Strategis

Isu strategis yang menjadi dasar pengembangan E-GEMILANG adalah kebutuhan untuk mewujudkan **tata kelola sektor ESDM yang lebih efektif, efisien, transparan, terintegrasi, dan berbasis data**.

Besarnya cakupan kegiatan pertambangan, ketenagalistrikan, pemanfaatan air tanah, serta penggunaan energi terbarukan membutuhkan sistem pelaporan yang mampu menghimpun data dari pelaku usaha secara terstruktur. Data tersebut tidak hanya dibutuhkan untuk kepentingan administrasi pelaporan, tetapi juga menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi kepatuhan, perencanaan, serta pengambilan kebijakan.

Digitalisasi pelaporan juga menjadi penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik dan berkas yang tersebar, mempercepat proses validasi oleh petugas teknis, serta menyediakan informasi yang lebih aktual bagi pengambil kebijakan. Dengan demikian, E-GEMILANG diarahkan untuk mendukung penguatan pengawasan dan peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap kewajiban di bidang ESDM.

4. Metode Pembaharuan

Metode pembaharuan yang dilakukan melalui E-GEMILANG adalah **transformasi proses pelaporan manual menjadi sistem pelaporan elektronik terpadu berbasis web**. Sistem dirancang dengan arsitektur terintegrasi yang memungkinkan pelaku usaha menyampaikan laporan secara langsung melalui akun yang telah terverifikasi.

Pembaharuan dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu:

- penerapan **Single Credential & Account Management**, sehingga setiap pelaku usaha memiliki satu kredensial akun terverifikasi yang mengikat seluruh izin teknis di bawah entitas perusahaan;
- integrasi pelaporan **empat sektor ESDM** dalam satu pintu;
- penerapan **Early Warning System & Reminder** untuk mengingatkan pelaku usaha terhadap batas waktu pelaporan;
- penerapan **Multi-Tier Approval** dalam proses evaluasi dan verifikasi laporan;
- penyediaan **Dashboard Executive Analytics** untuk menyajikan data agregat dan informasi kepatuhan secara lebih cepat.

Dengan metode tersebut, proses pelaporan, pemeriksaan, perbaikan, persetujuan, dan pemanfaatan data dapat dilakukan dalam satu ekosistem sistem informasi.

5. Keunggulan dan Kebaharuan

Keunggulan utama E-GEMILANG terletak pada integrasi kewajiban pelaporan sektor ESDM dalam satu platform digital. Inovasi ini tidak hanya memindahkan proses manual menjadi elektronik, tetapi membangun alur pelaporan mulai dari penyampaian data oleh pelaku usaha sampai dengan proses verifikasi internal dan penyajian informasi untuk pengambilan kebijakan.

Kebaruan dan keunggulan E-GEMILANG meliputi:

1. **Single Credential & Account Management**, dengan satu akun terverifikasi untuk mengelola kewajiban pelaporan pelaku usaha;
2. **Integrasi empat sektor ESDM**, yaitu MBLB, IUPTLS, Air Tanah, dan Biogas/Biomassa;
3. **Early Warning System & Reminder**, berupa notifikasi otomatis melalui aplikasi/email menjelang tenggat waktu pelaporan;
4. **Multi-Tier Approval**, yaitu proses verifikasi digital secara bertingkat dengan status laporan dapat berupa disetujui, dikembalikan/revisi, atau ditolak;
5. **Auditable Log**, sehingga proses verifikasi dan perubahan data dapat ditelusuri;
6. **Dashboard Executive Analytics**, yang menyajikan rekapitulasi data realisasi produksi MBLB, volume penggunaan air tanah, kapasitas listrik terpasang IUPTLS, serta porsi transisi energi hijau biogas/biomassa.

6. Tahapan Inovasi, Penggunaan Produk, dan Spesifikasi Produk

E-GEMILANG dibangun sebagai **aplikasi berbasis web terintegrasi** yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dan petugas teknis Dinas ESDM Provinsi Riau.

Tahapan penggunaan sistem meliputi:

a. Pendaftaran dan Manajemen Akun

Pelaku usaha melakukan pendaftaran akun secara mandiri dengan melengkapi dokumen legalitas perusahaan, seperti NIB, SK Izin Operasional, dan KTP penanggung jawab. Setelah proses verifikasi, diterbitkan kredensial akses yang terasosiasi dengan titik koordinat lokasi kegiatan/penambangan/pembangkit.

b. Pelaporan Pelaku Usaha

Pelaku usaha mengisi formulir sesuai sektor kegiatan, meliputi:

- formulir **MBLB** untuk realisasi penambangan triwulanan, pemantauan lingkungan, dan RKAB;
- formulir **IUPTLS** untuk daya terpasang, jumlah jam nyala, konsumsi bahan bakar, dan total daya listrik;
- formulir **Air Tanah** untuk debit pemanfaatan air tanah berdasarkan pencatatan *water meter*, termasuk unggah foto meteran sebagai bukti validasi;

- formulir **Biogas/Biomassa** untuk volume dan jenis bahan bakar terbarukan yang digunakan.

c. Evaluasi dan Verifikasi Internal

Petugas teknis melakukan penelaahan terhadap laporan melalui dashboard verifikator. Apabila terdapat data yang perlu diperbaiki, catatan revisi dapat disampaikan melalui sistem dan terhubung langsung dengan akun pelaku usaha.

d. Persetujuan dan Digital Certificate of Compliance

Laporan yang telah memenuhi ketentuan dapat diberikan status persetujuan dan menghasilkan **Digital Certificate of Compliance/Tanda Terima Laporan Digital** secara otomatis.

e. Dashboard Eksekutif dan Analisis Kebijakan

Data yang telah dihimpun digunakan untuk menghasilkan rekapitulasi berkala, termasuk pemetaan kepatuhan berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Riau. Data juga dapat menjadi dasar rekomendasi pembinaan maupun sanksi administratif bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan secara berturut-turut.

- Dengan spesifikasi tersebut, E-GEMILANG menjadi instrumen digital untuk **mengintegrasikan pelaporan, verifikasi, monitoring kepatuhan, dokumentasi data, dan analisis kebijakan sektor ESDM** dalam satu sistem.

3. Deskripsi Rancang Bangun dan Mekanisme Kerja

Rancang bangun Aplikasi **E-Gemilang** dirancang dengan arsitektur sistem berbasis web terintegrasi yang andal, responsif, dan mudah diakses dari berbagai perangkat.

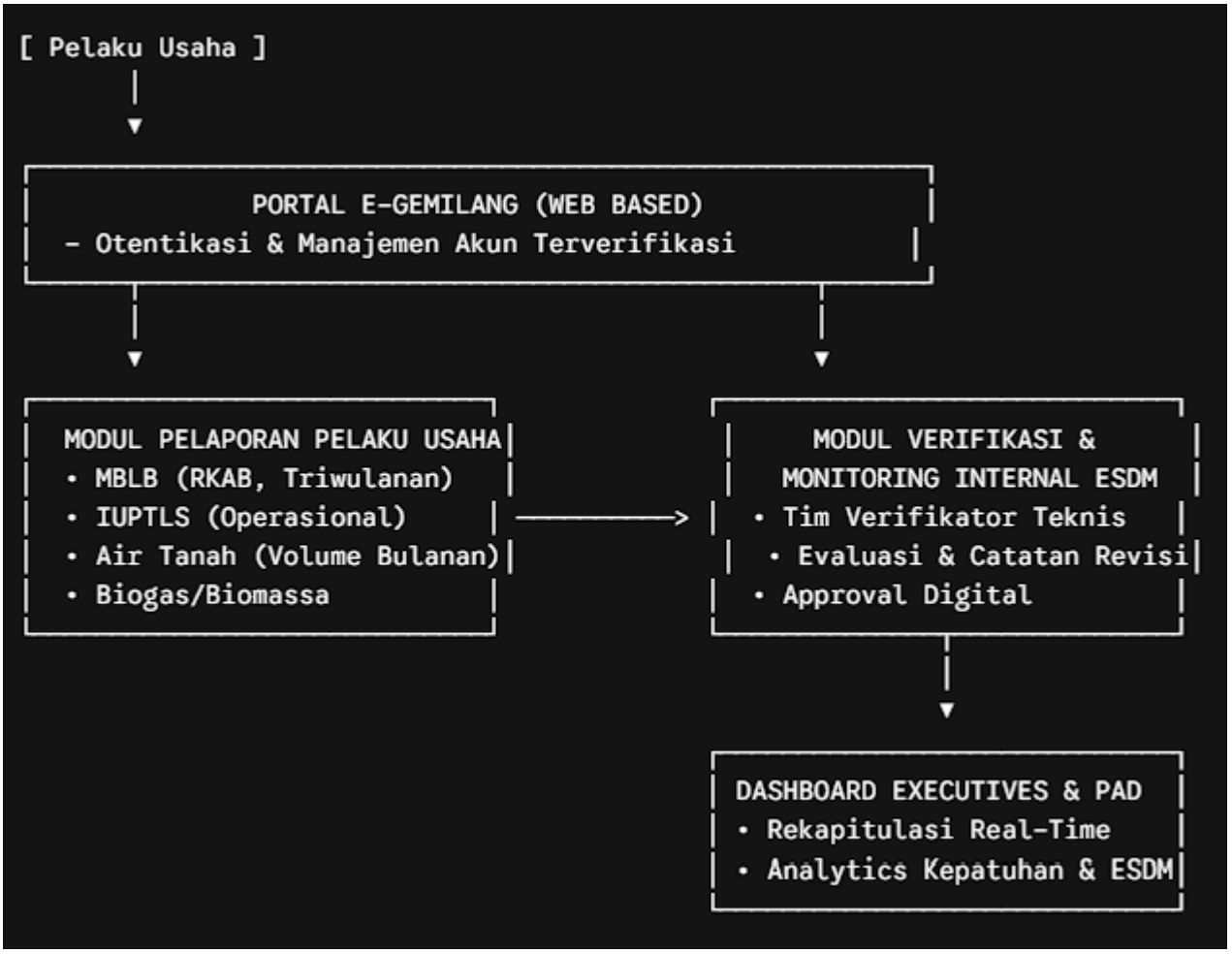

Komponen Utama Sistem:

1. **Modul Kredensial dan Manajemen Profil Pelaku Usaha**
   - Pendaftaran akun mandiri dengan verifikasi dokumen legalitas perusahaan (NIB, SK Izin Operasional, KTP Penanggung Jawab).
   - Penerbitan *Kredensial Akses Utama* yang terasosiasi dengan titik koordinat lokasi kegiatan/penambangan/pembangkit.
2. **Modul Pelaporan Terstruktur (Multi-Sector Data Entry)**
   - **Formulir MBLB:** Input data realisasi penambangan triwulanan, pemantauan lingkungan, dan pelaporan RKAB dengan fitur unggah lampiran peta/dokumen teknis.
   - **Formulir IUPTLS:** Input bulanan/periodik daya terpasang, jumlah jam nyala, konsumsi bahan bakar, dan total daya listrik yang dibangkitkan secara mandiri (*self-assessment*).
   - **Formulir Air Tanah:** Input debit pemanfaatan air tanah bulanan berdasarkan pencatatan water meter (termasuk unggah foto meteran air sebagai bukti fisik validasi).
   - **Formulir Biogas/Biomassa:** Input volume dan jenis bahan bakar terbarukan yang dimanfaatkan dalam proses industri/operasional.
3. **Modul Evaluasi dan Verifikasi Internal**
   - *Dashboard* verifikator bagi Pejabat Fungsional / Tim Teknis Dinas ESDM Provinsi Riau untuk melakukan *penelaahan dokumen*.

- Fitur *Catatan Revisi Terintegrasi* yang langsung terhubung ke akun pelaku usaha jika laporan memerlukan perbaikan data.
- *Digital Certificate of Compliance* (Tanda Terima Laporan Digital) berbukti sah yang diterbitkan otomatis setelah laporan disetujui.

4. **Modul Pelaporan Eksekutif dan Analisis Kebijakan**
   - Rekapitulasi data berkala yang memetakan kepatuhan per wilayah kabupaten/kota di Provinsi Riau.
   - Rekomendasi tindakan pembinaan/sanksi administratif bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan secara berturut-turut.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi

1. **Meningkatkan Akuntabilitas dan Kepatuhan Pelaku Usaha:** Mendorong kepatuhan pemegang izin sektor ESDM di Provinsi Riau dalam menyampaikan laporan berkala sesuai jadwal yang ditentukan regulasi.
2. **Digitalisasi dan Efisiensi Tata Kelola Pelaporan:** Mengeliminasi penggunaan kertas (*paperless*) serta memangkas alur birokrasi penyerahan dokumen fisik.
3. **Penyediaan Data Terintegrasi:** Membangun basis data tunggal yang akurat mengenai penggunaan energi, ekstraksi MBLB, pemanfaatan air tanah, dan pemanfaatan biomassa/biogas di Provinsi Riau.
4. **Optimasi Pengawasan Konservasi Lingkungan dan Potensi Daerah:** Menjadi instrumen pengawasan dini terhadap over-ekstraksi air tanah dan penambangan MBLB guna menjaga kelestarian lingkungan serta optimalisasi pendapatan daerah.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat dan Dampak Inovasi

A. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas ESDM & Pemprov Riau)

- **Keputusan Berbasis Data:** Pemprov Riau memiliki data presisi mengenai neraca bahan galian MBLB, total konsumsi energi mandiri, efisiensi energi terbarukan, dan tren pemanfaatan air tanah secara *real-time*.
- **Pengawasan Lebih Efektif:** Pengawasan lapangan dapat dilakukan secara terarah (*targeted inspection*) berdasarkan indikator kepatuhan di aplikasi E-Gemilang.
- **Transparansi Birokrasi:** Menghilangkan potensi pungli dan interaksi fisik berlebihan antara petugas dan pelaku usaha.

B. Bagi Pelaku Usaha

- **Kemudahan Akses:** Pelaporan dapat dilakukan dari mana saja tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas ESDM Provinsi Riau di Pekanbaru.

- **Kepastian Hukum dan Transparansi Status:** Pelaku usaha mendapatkan status laporan yang jelas (Disetujui/Revisi) beserta bukti tanda terima digital yang sah secara hukum.
- **Riwayat Laporan Terarsip Rapi:** Memudahkan pelaku usaha dalam menelusuri rekam jejak kepatuhan perusahaannya untuk kebutuhan audit lingkungan maupun perpanjangan izin.

C. Bagi Lingkungan dan Masyarakat

- **Perlindungan Sumber Daya Alam:** Pengawasan ketat atas pelaporan air tanah dan kegiatan MBLB mencegah kerusakan lingkungan dan penurunan muka tanah (*land subsidence*).
- **Dukungan Transisi Energi:** Pendataan biomassa dan biogas mendukung pencapaian target Bauran Energi Daerah (RUED) Provinsi Riau menuju netralitas karbon.

1.13. Hasil Inovasi

A. Sektor Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)

- **Ketersediaan RKAB & Laporan Lingkungan:** Seluruh dokumen RKAB, laporan triwulanan realisasi produksi, dan laporan pemantauan lingkungan hidup kini terarsip secara terstruktur per pemegang izin.
- **Pengawasan Reklamasi & Lingkungan Lebih Terarah:** Tim teknis Dinas ESDM dapat mendeteksi secara dini pelaku usaha yang tidak menyampaikan laporan pengelolaan lingkungan untuk segera ditindaklanjuti dengan inspeksi lapangan.
- **Dukungan Optimalisasi Pendapatan Daerah (PAD):** Data realisasi penggalian mineral bukan logam dan batuan yang valid dan terverifikasi secara digital siap disinkronisasikan dengan Bapenda/Badan Keuangan Daerah untuk perhitungan Pajak MBLB yang lebih presisi

B. Sektor Ketenagalistrikan (IUPTLS)

- **Pemetaaan Pembangkit Listrik Mandiri:** Pemprov Riau memiliki database komprehensif mengenai total kapasitas terpasang, jumlah jam nyala, dan konsumsi bahan bakar dari seluruh pembangkit mandiri milik perusahaan (seperti pabrik kelapa sawit, industri kertas, dan manufaktur).
- **Keandalan Pasokan Energi Industri:** Memudahkan evaluasi keseimbangan pasokan dan kebutuhan listrik industri di seluruh wilayah Riau.

C. Sektor Penggunaan Air Tanah

- **Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah:** Berkurangnya potensi kecurangan pelaporan debit pemanfaatan air tanah karena setiap pelaporan bulanan wajib melampirkan foto *water meter* terbaru.

- **Dukungan Optimalisasi Pendapatan Daerah (PAD):** Data realisasi pemanfaatan air tanah yang valid dan terverifikasi secara digital siap disinkronisasikan dengan Bapenda/Badan Keuangan Daerah untuk perhitungan Pajak Air Tanah (PAT) yang lebih presisi.

D. Sektor Energi Terbarukan (Biogas & Biomassa)

- **Pendataan Bauran Energi Daerah (RUED):** Terdatanya pemanfaatan cangkang sawit, *pome* (biogas), dan limbah biomassa lainnya secara berkala sebagai bahan bakar industri.
- **Transisi Energi Hijau:** Memberikan gambaran nyata penurunan emisi karbon dan kontribusi Provinsi Riau dalam mendukung target *Net Zero Emission*.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

08-01-2024

1.15. Waktu Implementasi

13-01-2025

1.16. Anggaran

/storage_bskdn_4/2026/A/provinsi/2026/08/06/provinsi-2026-08-06-iga2021_esdm_provinsi_riau-9b3f8773.pdf

1.17. Profil Bisnis

/storage_bskdn_4/2026/A/provinsi/2026/08/06/provinsi-2026-08-06-iga2021_esdm_provinsi_riau-41b28e43.pdf

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

0.4816285315841912, 101.45483395148084

1.21. Kematangan

44.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala	• im Penyelenggara Inovasi pada Dinas Energi dan

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
		Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	Sumber Daya Mineral Provinsi Riau
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	1-10 SDM	• im Penyelenggara Inovasi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi pada salah satu tahun anggaran (T-2/T-1/T-0)	• DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Portal pelaporan E-Gemilang berbasis Website
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 1 kali bimtek (bimtek/training/TOT)	• STTP Kualifikasi Memuaskan dengan Judul Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian melalui Aplikasi E-Gemilang pada Sub Kepegawaian dan Umum Ssekretarian Dinas ESDM Provinsi Riau • Sertifikat Webinar Sosialisasi Tata Cara Pengisian Laporan Tahunan dan Laporan Produksi kWh oleh pemegang IUPTLS pada Aplikasi Gemilang v.2.0
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	• Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	• Tindaklanjut Permintaan Pengembangan Aplikasi E-Gemilang • Permohonan Pergantian Domain untuk Implementasi Aplikasi E-Gemilang v.2.0 • Daftar Absensi online pada Webinar Sosialisasi penggunaan Aplikasi E-Gemilang v.2.0 untuk pemegang IUPTLS
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• Modul Manual Book Penggunaan Aplikasi E-Gemilang

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah dan/atau SK Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• Tim Penyelenggaran Inovasi Dinas ESDM Provinsi Riau
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 2 dari 4 metode	• Sosialisasi Tatap Muka • Penyebarluasan website E-Gemilang kepada Pelaku Usaha
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	• Permohonan Pergantian Domain Implementasi Aplikasi E-Gemilan V.2 • Tindak Lanjut Permintaan Pengembangan Aplikasi e-Gemilang • Daftar Hadir Webinar Unsur Dinas ESDM dan Pemegang IUPTLS pada Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Gemilang v.2.0 untuk Pelaporan Tahunan dan Produksi kWh
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Daftar Hadir yang di unduh secara online pada kegiatan Webinar Sosialisasi penggunaan Aplikasi E-Gemilang v.2.0 bagi pemegang IUPTLS (Izin Usaha Penyedia Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri)
15.	Layanan Terintegrasi	0	• Screenshot Aplikas E-Gemilang
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Laporan Aksi Perubahan
17.	Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Foto kegiatan yang berlatar belakang spanduk kegiatan inovasi	• Foto Dokumentasi Sosialisasi Kegiatan • Undangan Sosialisasi Aplikasi E-Gemilang v.2

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
20.	Video inovasi daerah	-	Tidak Tersedia
21.	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshoot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png	-	Tidak Tersedia
22.	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	-	Tidak Tersedia
23.	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	-	Tidak Tersedia
24.	Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb)	-	Tidak Tersedia
25.	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	-	Tidak Tersedia
26.	Dampak atau perubahan yang terukur melalui tren capaian yang positif dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan proses dan tahapan implementasi inovasi daerah yang dilaporkan	Dampak Inovasi telah menunjukkan tren kinerja positif dalam 1 (satu) periode waktu pengukuran	• Laporan Aksi Perubahan